

**PERBANDINGAN PENGGUNAAN BAHASA
DALAM KEMAMPUAN MENGARANG
PADA SISWA KELAS V SD MUHAMMADIYAH 1 WARU
DAN SD ISLAM AL-AZHAR 11 SURABAYA**

Rizky Sahnaz Sumartono

This study aimed to describe the use of language by the students of class V SD Muhammadiyah 1 Waru and SD Islam Al - Azhar 11 Surabaya in written composition based on an enhanced spelling and diction form. Source of research data is the result of student essay writing SD Muhammadiyah 1 Waru and SD Islam Al-Azhar 11 Surabaya. This study takes two different locations in order to obtain a comparison of language used in composing ability in students in two schools. Data analysis method used descriptive qualitative data processing. The results of this study show some of the following: (1) analysis of the use of language in student essays SD Muhammadiyah 1 Waru and SD Islam Al - Azhar 11 Surabaya in spelling study completed which includes the use of capital letters, use a preposition, punctuation, abbreviations and symbols, and pronoun - ku , kau- , -ku, - mu, and his. (2) analysis of the diction in written composition student of SD Muhammadiyah 1 Waru and SD Islam Al - Azhar 11 Surabaya, (3) comparative analysis spellings executed in SD Muhammadiyah 1 Student essay Waru and SD Islam Al - Azhar 11, Surabaya, and (4) comparative analysis of student essays diction in SD Muhammadiyah 1 Waru and SD Islam Al-Azhar 11 Surabaya.

Keywords: use of English, writing ability, comparative

Pendahuluan

Melalui berbahasa seorang anak akan dapat mengembangkan kemampuan lainnya diantaranya kognitif dan sosialnya. Anak dapat mengekspresikan pikirannya menggunakan bahasa sehingga orang lain dapat menangkap apa yang dipikirkan oleh anak. Vygotsky dalam Jamaris (2006:34) mengemukakan ada dua alasan yang menyebabkan perkembangan bahasa berkaitan dengan perkembangan kognitif.

Pertama, anak harus menggunakan bahasa untuk berkomunikasi atau berbicara dengan orang lain. Kemampuan ini disebut dengan kemampuan bahasa secara eksternal dan menjadi dasar bagi kemampuan berkomunikasi kepada diri sendiri. *Kedua*, transisi dari kemampuan berkomunikasi secara eksternal kepada kemampuan berkomunikasi secara internal yang membutuhkan waktu panjang. Transisi ini terjadi pada fase pra-operasional yaitu pada usia 2-7 tahun. Selama masa ini anak akan berbicara berbagai topik dan tentang berbagai hal, melompat dari satu topik ke topik lainnya.

Dalam bidang pendidikan dan pengajaran di sekolah dasar, pelajaran berbahasa Indonesia merupakan salah satu pelajaran pokok. Pelajaran bahasa Indonesia diajarkan kepada siswa berdasarkan kurikulum yang berlaku serta di dalamnya tercantum beberapa tujuan pembelajaran. Dan salah satu tujuan pokoknya adalah murid mampu dan terampil berbahasa Indonesia dengan baik dan benar setelah mengalami proses belajar mengajar di sekolah. Keterampilan berbahasa Indonesia tidak saja meliputi satu aspek, tetapi di dalamnya termasuk kemampuan membaca, menulis, mendengarkan

(menyimak), dan berbicara. Dalam proses pemerolehan dan penggunaannya keterampilan berbahasa tersebut saling berkaitan.

Dalam keseharian penggunaan bahasa Indonesia oleh siswa di sekolah pasti menjadi bervariasi baik dalam tulisan maupun lisan. Penggunaan bahasa tulis oleh siswa sekolah dasar tentunya akan berbeda pada masing-masing siswa di masing-masing sekolah. Penggunaan bahasa tulis dalam bahasa Indonesia yang terdiri dari beberapa unsur-unsur seperti: penggunaan bentuk kata, penggunaan kosakata, penggunaan ejaan yang disempurnakan, dan penggunaan struktur kalimat. Salah satu kegiatan penggunaan bahasa tulis pada siswa tentunya tidak terlepas dari kegiatan mengarang. Ada beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan dalam menulis sebuah karangan yang perlu dikuasai oleh siswa. Dengan penguasaan itu siswa dapat mengetahui kekurangan dan kesalahan suatu karangan.

Pada kenyataannya banyak ditemukan kesalahan pada hasil karangan siswa terutama pada penggunaan ejaan yang kurang tepat. Penelitian ini pada akhirnya membahas tentang penggunaan bahasa yang dilihat dari kesalahan penggunaan ejaan yang disempurnakan serta untuk mengetahui penggunaan diksi dalam karangan tulisan siswa. Siswa yang diteliti adalah siswa kelas V SD karena pada jenjang tersebut siswa telah mempelajari pelajaran bahasa Indonesia mulai dari jenjang kelas I dan dianggap mampu dalam menulis sebuah karangan. Penelitian ini mengambil siswa kelas V SD dari dua sekolah yang berbeda yaitu sekolah yang berada di kawasan perumahan yang dikategorikan sekolah elit dengan kriteria status terakreditasi A, fasilitas lengkap, pengajar yang profesional, kurikulum yang unggul dan sekolah yang berada di kawasan perkampungan yang dikategorikan sekolah biasa. Tujuannya untuk mengetahui perbandingan penggunaan bahasa berdasarkan penggunaan ejaan dan diksi pada siswa di dua sekolah tersebut. Beberapa faktor dapat mempengaruhi perbandingan penggunaan bahasa tersebut baik dari faktor ekonomi, sosial, latar belakang keluarga dan lingkungan. Hal inilah yang melatarbelakangi munculnya permasalahan pada penelitian skripsi ini.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini memaparkan tentang penggunaan bahasa yang dikaji berdasarkan penggunaan ejaan yang disempurnakan dan bentuk diksi (pilihan kata) dalam karangan tulisan siswa.

1. Analisis Penggunaan Ejaan dan Diksi dalam Mengarang

Kemampuan berbahasa baik secara lisan dan tulisan merupakan tolok ukur untuk mengetahui kemampuan seseorang dalam berbahasa khususnya pada siswa. Dalam bahasa tulis, tolok ukur berbahasa Indonesia tersebut dapat digolongkan menjadi beberapa bagian dalam penggunaan ejaannya yang berdasarkan pada ejaan yang disempurnakan, antara lain: penggunaan huruf kapital, penggunaan kata depan, penggunaan tanda baca, singkatan dan simbol, dan penggunaan kata ganti ku-, kau-, -ku, -mu, dan -nya.

Diksi atau pilihan kata adalah penggunaan kata-kata secara tepat untuk mewakili pikiran dan perasaan yang ingin dinyatakan dalam pola suatu kalimat (Enre 1988:101). Kata yang tepat akan membantu seseorang mengungkapkan dengan tepat apa yang ingin disampaikannya, baik lisan maupun tulisan. Di samping itu, pemilihan kata itu harus pula sesuai dengan situasi dan tempat penggunaan kata-kata itu. Berdasarkan data penelitian, diksi dalam karangan tulisan siswa meliputi pemakaian kata dan frasa asing.

1.1 Analisis Penggunaan Ejaan dalam Karangan Siswa SD Muhammadiyah 1 Waru dan SD Islam Al-Azhar 11 Surabaya

1.1.1 Penggunaan Ejaan dalam Karangan Siswa SD Muhammadiyah 1 Waru

a. Penggunaan Huruf Kapital

Terdapat kesalahan penggunaan huruf kapital pada Data (1). Kesalahan tersebut terdapat pada kalimat berikut:

“PADA SUATU HARI di SEBUAH DESA ATAU KAMPUNG ADA SEBUAH RUMAH YANG SEDERHANA ADA TIGA ORANG DIRUMAH YAITU AYAH, kakak, Dan adiknya. Mereka Sangatlah rukun dan akrab dan Pada Saat Liburan mereka pun Juga bareng Semua Juga bareng dengan Satu keluarga. Kakak dan Adiknya bareng Ayahnya kesana mereka Juga kesana”.

”Dan tiBalah di suatu tempat yaitu kolam renang, Saya Suka karena kolam renang itu beautiful, karena kolam renang itu cantik. Dan kakak Dan adiknya Langsung Berenang, kakak itu Berhenti untuk membeli Jajan. Tetapi kakak itu Berenang dan lalu tenggelam tetapi ayah menyelamatkan kakak itu, ternyata kakak itu Tidak apa langsung ADik, kakak, Dan Ayah itu langsung pulang ke Rumah”.

“LaLu tiBalah Di rumah kakak Dan Tiga keluarga itu ngos-ngosan. Tiga Termasuk Ayahnya Disuruh Tidur. Dan Tiga keluarga itu Mimpinya sama. Hiduplah seorang Raja yang jelek Tetapi Rendah Hati Ratunya cantik Tetapi sombong. Pada saat itu prajurit Raja maupun Prajurit Ratu Bertengkar Terus menerus. Sangking Tak Tahannya Lalu Turunlah 3 ulama”.

Pada Data (1) di atas diketahui bahwa siswa tidak mampu menggunakan huruf kapital dengan baik dan benar. Penggunaan huruf kapital seharusnya terletak pada huruf pertama di kata pertama pada awal kalimat dan setelah titik.

b. Penggunaan Kata Depan

Terdapat kesalahan penggunaan kata depan pada Data (1). Kesalahan tersebut terdapat pada kalimat berikut:

“PADA SUATU HARI di SEBUAH DESA ATAU KAMPUNG ADA SEBUAH RUMAH YANG SEDERHANA ADA TIGA ORANG DIRUMAH YAITU AYAH, kakak, Dan adiknya”.

“Kakak dan Adiknya bareng Ayahnya kesana mereka Juga kesana”.

Penggunaan kata depan merupakan salah satu ejaan yang harus dimengerti oleh siswa. Kata depan terdiri dari *di*, *ke*, dan *dari* ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya, kecuali di dalam gabungan kata yang sudah lazim dianggap sebagai satu kata, seperti *kepada* dan *daripada*. Pada data (1) di atas terdapat kesalahan penulisan kata depan “di- dan ke-“ pada beberapa kata. Kesalahan kata depan “di” terdapat pada penyebutan kata “dirumah” yang seharusnya menjadi “di rumah” dan kesalahan penulisan kata depan “ke-“ pada kata “kesana” yang seharusnya menjadi “ke sana”.

c. Penggunaan Tanda Baca

Terdapat kesalahan penggunaan tanda baca pada Data (1). Kesalahan tersebut terdapat pada kalimat berikut:

“ternyata kakak itu tidak apa langsung adik, kakak dan ayah itu langsung pulang ke rumah”.

Pada Data (1) di atas terdapat kesalahan penggunaan tanda koma [,] seharusnya kalimat tersebut yang benar adalah “ternyata kakak itu tidak apa langsung adik, kakak, dan ayah itu langsung pulang ke rumah”. Sebelum kata “dan” diberi tanda baca koma sebab tanda koma dipakai di antara unsur-unsur dalam perincian atau pembilangan.

1.1.2 Penggunaan Ejaan dalam Karangan Siswa SD Islam Al-Azhar 11 Surabaya

a. Penggunaan Huruf Kapital

Terdapat kesalahan penggunaan huruf kapital pada Data (2). Kesalahan tersebut terdapat pada kalimat berikut:

“Hari senin adalah hari pertama ia masuk sekolah. ia masuk pada pukul 07.00 pagi. kelas yang akan Anita pakai terdapat di lantai 2.

“dipelajaran agama, ia belajar doa-doa solat, gerakan solat dan sunnah-sunnah.

Pada Data (2) di atas terdapat kesalahan penggunaan huruf kapital pada kata “ia”, “dipelajaran”, dan “kelas” yang terletak di awal kalimat dan seharusnya huruf “i”, “d”, k menggunakan huruf kapital menjadi kata “Ia”, “Dipelajaran”, dan Kelas.

b. Penggunaan Kata Depan

Terdapat kesalahan penggunaan kata depan pada Data (2). Kesalahan tersebut terdapat pada kalimat berikut:

“Di kelas, ia memperkenalkan diri didepan kelas”.

Pada Data (2) di atas terdapat kesalahan penulisan kata depan “di-” pada kata “didepan kelas” yang seharusnya menjadi kata “di depan kelas”.

c. Penggunaan Tanda Baca

Terdapat kesalahan penggunaan tanda baca pada Data (2). Kesalahan tersebut terdapat pada kalimat berikut:

“Ia sangat ingin belajar komputer, karena ia ingin bisa menguasai semua tentang komputer dan kegunaannya”.

“dipelajaran agama, ia belajar doa-doa solat, gerakan solat dan sunnah-sunnah.

Pada Data (2) di atas terdapat kesalahan penggunaan tanda baca koma [,] pada kata “karena” yang tidak perlu didahului tanda koma [,] sebab kata “karena” menyatakan hubungan penyebab. Serta kesalahan penggunaan tanda baca koma [,] juga terdapat pada kata “dan” yang seharusnya kata “dan” didahului tanda baca koma [,] karena kata “dan” pada kalimat tersebut menyatakan unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan.

d. Penggunaan Kata Ganti ku-, kau-, -ku, -mu, dan -nya

Terdapat kesalahan penggunaan kata ganti ku-, kau-, -ku, -mu, dan -nya pada Data (2). Kesalahan tersebut terdapat pada kalimat berikut:

“Suatu hari Anita yang baru naik ke kelas 1 ingin mendaftarkan dirinya ke sekolah yang ada pelajaran komputer nya”.

“Nama saya Anita Sekar Putri, semoga teman-teman dapat berteman akrab dengan ku”.

“Ternyata Anita langsung menguasai nya”.

Pada Data (2) di atas terdapat kesalahan penggunaan kata *-nya* dan *-ku* yang seharusnya ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya. Penulisan kata “komputer nya” yang seharusnya menjadi “komputernya”, kata “dengan ku” yang seharusnya menjadi “denganku”, dan kata “menguasai nya” yang seharusnya menjadi “menguasainya”.

1.2 Analisis Diksi dalam Karangan Siswa SD Muhammadiyah 1 Waru dan SD Islam Al-Azhar 11 Surabaya

3.1.2.1 Penggunaan Kata dan Frasa Asing dalam Karangan Siswa SD Muhammadiyah 1 Waru

“Waktu berangkat ke Batam yaitu jam 09.00 WIB pagi aku dan keluargaku menelfon *taxi*”.

Kata *taxi* atau dalam bahasa Indonesia dikenal dengan kata taksi sebagai salah satu alat transportasi darat berupa mobil yang mengangkut penumpang dengan menggunakan tarif. Kata *taxi* termasuk dalam kata benda/nomina. Menurut Pedoman Pembentukan Istilah (1999:7) frasa-frasa serapan tersebut digunakan karena lebih singkat bila dibandingkan dengan terjemahannya dalam bahasa Indonesia.

“Pesawat pun datang aku memberi tiket kepada petugas bandara setelah itu aku *check in* barang-barangku”.

Kata *check in* merupakan frasa gabungan yang terdiri dari kata *check* menurut kamus besar bahasa Inggris berarti memeriksa dan *in* yang berarti di, dalam, pada, didalam. Kata *check in* berfungsi sebagai predikat. Konteks kalimat pada data (4) menjelaskan kata *boarding pass* sebagai sebuah dokumen yang diberikan maskapai penerbangan kepada para penumpangnya pada saat *check in*, *boarding pass* ini berguna sebagai pass (kartu atau tiket) masuk ke dalam pesawat. *Boarding pass* berisikan identitas penumpang, nomor penerbangan, tempat duduk serta tanggal dan jam keberangkatan.

1.2.2 Penggunaan Kata dan Frasa Asing dalam Karangan Siswa SD Islam Al-Azhar 11 Surabaya.

“Pada tahun 2000, Andika dan Indra keluar dari peterpan dan mereka membuat grup band baru bernama The Titans dan akhirnya grup band peterpan menjadi berkurang yaitu Ariel (*vocal*), Uki (Gitar), Lukman (Gitar), dan Reza (*Drum*) dan juga David pada saat itu dia masih menjadi *additional keyboard*”.

Kata *vocal* menurut kamus besar bahasa Inggris berarti suara, pita suara. Kata *vocal* yang kemudian diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi kata vokal, menurut kamus besar bahasa Inggris kata vokal berarti mengenai suara atau bunyi bahasa yang dihasilkan oleh arus udara dari paru-paru melalui pita suara dan penyempitan pada saluran suara di atas glotis. Konteks kalimat pada data (4) menjelaskan kata *vocal/vokal* sebagai profesi seorang penyanyi/vokalis.

“Pada tahun 2000, Andika dan Indra keluar dari peterpan dan mereka membuat grup band baru bernama The Titans dan akhirnya grup band peterpan menjadi berkurang yaitu Ariel (*vocal*), Uki (Gitar), Lukman

(Gitar), dan Reza (*Drum*) dan juga David pada saat itu dia masih menjadi *additional keyboard*".

Kata *additional keyboard* merupakan frasa gabungan. Kata *additional* menurut kamus besar bahasa Inggris berarti tambahan dan kata *keyboard* yang berarti papan tuts/piano. Konteks kalimat pada data (4) menjelaskan kata *additional keyboard* sebagai sebutan untuk profesi seorang pianis tambahan atau pianis bantuan pada sebuah grup band.

"Pada tahun 2000, Andika dan Indra keluar dari peterpan dan mereka membuat grup band baru bernama The Titans dan akhirnya grup band peterpan menjadi berkurang yaitu Ariel (*vocal*), Uki (Gitar), Lukman (Gitar), dan Reza (*Drum*) dan juga David pada saat itu dia masih menjadi *additional keyboard*".

Kata *drum* menurut kamus besar bahasa Inggris berarti genderang, gendang. Konteks kalimat pada data (4) menjelaskan kata drum sebagai pemain drum/drumer.

"Di tahun 2010, Ariel di penjara karena kasus *video* porno dengan Luna Maya dan Cut Tari".

Kata *video* menurut kamus besar bahasa Inggris berarti penyiaran atau penerimaan gambar. Menurut kamus besar bahasa Indonesia kata video berarti bagian yang memancarkan gambar pada pesawat televisi atau rekaman gambar hidup/program televisi untuk ditayangkan lewat pesawat televisi.

"Pada tanggal 2 Agustus 2012, band Ariel, Uki, Lukman, Reza, dan David membuat buku yang berjudul "Kisah Lainnya" dan mengganti nama Peterpan menjadi NOAH yang terdiri dari Ariel (*vocal*), Uki (Gitar), Lukman (Gitar), Reza (*Drum*) dan David (*Keyboard*)".

Kata *keyboard* menurut kamus besar bahasa Inggris berarti papan tuts (piano). Konteks kalimat pada data (4) menjelaskan kata *keyboard* sebagai pemain piano/pianis.

2. Analisis Perbandingan Penggunaan Ejaan dalam Karangan Siswa SD Muhammadiyah 1 Waru dan SD Islam Al-Azhar 11 Surabaya

Pada data hasil karangan tulisan siswa SD Muhammadiyah 1 Waru menunjukkan adanya kesalahan penggunaan ejaan yang disempurnakan pada penggunaan huruf kapital yang terdapat pada data 1,2,3,4,5,6,7,8,9, dan 10, kesalahan penggunaan kata depan yang terdapat pada data 1,2,3,4,7,8,9 dan 10, kesalahan penggunaan tanda baca yang terdapat pada data 1,2,3,4,8,9, dan 10, kesalahan penggunaan singkatan dan simbol yang terdapat pada data 2,6,7, dan 10, kesalahan penggunaan kata ganti ku-, kau-, -ku, -mu, dan -nya yang terdapat pada data 4,5,6,8,9 dan 10. Dan pada data hasil karangan tulisan siswa SD Islam Al-Azhar 11 Surabaya menunjukkan adanya kesalahan penggunaan ejaan yang disempurnakan pada penggunaan huruf kapital yang terdapat pada data 2,5,6,8, dan 10, kesalahan penggunaan kata depan yang terdapat pada data 1,2,4,5,6,8, dan 10, kesalahan penggunaan tanda baca yang terdapat pada data 1,2,3,7,9,dan 10, kesalahan penggunaan singkatan dan simbol tidak ditemukan pada data karangan tulisan siswa SD Islam Al-Azhar 11 Surabaya, dan kesalahan penggunaan kata ganti ku-, kau-, -ku, -mu, dan -nya yang terdapat pada data 1,2,7, dan 8. Dari analisis kesalahan penggunaan ejaan pada masing-masing karangan tulisan siswa di masing-masing sekolah menunjukkan adanya perbandingan penguasaan penggunaan bahasa dari kajian ejaan yang disempurnakan bahwa siswa SD Islam Al-Azhar 11 Surabaya lebih menguasai penggunaan ejaan yang disempurnakan daripada siswa SD Muhammadiyah 1 Waru. Dianalisis dari banyaknya siswa SD Muhammadiyah 1 Waru

yang melakukan kesalahan pada penggunaan ejaan pada tulisan karangan. Salah satu contohnya pada kesalahan penggunaan singkatan dan simbol. Dari hasil data menunjukkan bahwa siswa SD Muhammadiyah 1 Waru terdapat kesalahan penggunaan singkatan dan simbol pada data 2,6,7 dan 10, sedangkan siswa Islam Al-Azhar 11 Surabaya tidak ditemukan kesalahan penggunaan singkatan dan simbol.

3. Analisis Perbandingan Penggunaan Diksi dalam Karangan Siswa SD Muhammadiyah 1 Waru dan SD Islam Al-Azhar 11 Surabaya

3.1 Pengelompokan Kata dan Frasa Asing dalam Karangan Siswa SD Muhammadiyah 1 Waru dan SD Islam Al-Azhar 11 Surabaya

SD Muhammadiyah 1 Waru	SD Islam Al-Azhar 11 Surabaya
Data 1	Data 1
<i>Beautiful</i>	<i>Mall</i>
Data 2	Data 2
<i>Check in</i>	<i>Laptop</i>
<i>Boarding past</i>	Data 3
<i>Toilet</i>	<i>Hoverboard</i>
<i>Lift</i>	<i>Hovercraft</i>
<i>Mall</i>	<i>Gadget</i>
<i>Lion Air</i>	<i>Machiner</i>
Data 3	<i>Electromagnet</i>
<i>Shopping</i>	<i>Magnet</i>
Data 4	<i>Modern</i>
<i>Taxi</i>	<i>Skateboard</i>
<i>check in</i>	Data 4
Data 5	<i>Vocal</i>
<i>Website</i>	<i>Additional keyboard</i>
<i>Internet</i>	<i>Drum</i>
Data 6	<i>Video</i>
<i>Final</i>	<i>Keyboard</i>
<i>Score</i>	Data 5
	<i>Poster</i>
	<i>Band</i>
	<i>Keyboard</i>
	<i>Drum</i>
	<i>Lab computer</i>
	<i>Studio</i>
	Data 6
	<i>Mr</i>
	<i>Clothes</i>

Dari pengelompokan kata dan frasa asing dalam karangan siswa SD Muhammadiyah 1 Waru dan SD Islam Al-Azhar 11 Surabaya ditemukan jumlah data yang sama yaitu 6 data. Walaupun jumlah data antara kedua siswa dari masing-masing sekolah tersebut sama, tetapi kemampuan penggunaan diksinya berbeda. Dapat dilihat pada data di atas bahwa penggunaan diksi setiap siswa berbeda. Data 3,4, dan 5 pada siswa SD Al-Azhar penggunaan diksi lebih beragam sedangkan pada siswa SD Muhammadiyah 1 Waru penggunaan diksi yang lebih beragam hanya terdapat pada data 2. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan penggunaan diksi siswa SD Islam Al-Azhar 11 Surabaya lebih beragam dibandingkan siswa SD Muhammadiyah 1 Waru.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahasa dalam kemampuan mengarang pada siswa kelas V di SD Muhammadiyah 1 Waru dan SD Islam Al-Azhar 11 Surabaya dalam analisis kajian ejaan yang disempurnakan dan penggunaan diksi (pilihan kata) dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, berdasarkan analisis data yang telah dilakukan ditemukan adanya ketidakmampuan siswa dalam penggunaan ejaan yang disempurnakan pada hasil karangan tulisan oleh siswa baik dari SD Muhammadiyah 1 Waru dan SD Islam Al-Azhar 11 Surabaya. Hal ini terbukti ditemukannya banyak kesalahan penggunaan ejaan yang terdiri dari 1. penggunaan huruf kapital, 2. penggunaan kata depan, 3. penggunaan tanda baca, 4. penggunaan singkatan dan simbol, dan 5. penggunaan kata ganti ku-, kau-, -ku, -mu, dan -nya.

Kesalahan siswa yang banyak ditemukan dalam penggunaan ejaan adalah penggunaan huruf kapital, penggunaan kata depan, dan penggunaan tanda baca. Seperti pada beberapa data, penulisan huruf kapital pada huruf pertama di kata pertama pada awal kalimat yang seharusnya ditulis menggunakan huruf kapital, contohnya pada data (2) siswa SD Muhammadiyah 1 Waru “aku sekarang sedang menunggu pesawat”. Kata “aku” pada kalimat tersebut seharusnya menjadi kata “Aku”. Selanjutnya kesalahan penggunaan kata depan yang sering dilakukan siswa terletak pada nama tempat dan bukan nama tempat. Dan kesalahan penggunaan tanda baca yang sering dilakukan oleh siswa terjadi pada tanda baca koma [,] dan tanda baca titik [.]

Namun yang perlu diketahui secara keseluruhan bahwa kesalahan ejaan tersebut tidak semuanya terdapat pada setiap karangan tulisan siswa karena kesalahan ejaan dan kemampuan penggunaan ejaan yang benar dan baik pada setiap karangan tulisan masing-masing siswa berbeda.

Kedua, analisis diksi (pilihan kata) yang terdapat pada karangan tulisan siswa SD Muhammadiyah 1 Waru dan SD Islam Al-Azhar 11 Surabaya meliputi pemakaian kata dan frasa asing, yaitu adanya percampuran pemakaian kata dan frasa asing dalam kalimat karangan tulisan siswa.

Ketiga, berdasarkan analisis data yang telah dilakukan ditemukan pula perbandingan penggunaan bahasa yang telah dikaji berdasarkan penggunaan ejaan dan diksi pada hasil karangan tulisan siswa di dua sekolah tersebut. Dari analisis tersebut menunjukkan adanya perbandingan kemampuan penggunaan bahasa oleh kedua siswa di kedua sekolah yang berbeda bahwa siswa di SD Islam Al-Azhar 11 Surabaya lebih menguasai penggunaan ejaan daripada siswa di SD Muhammadiyah 1 Waru dilihat dari banyaknya kesalahan penggunaan ejaan pada karangan tulisan siswa di SD Muhammadiyah 1 waru serta dari analisis penggunaan diksi pada hasil karangan tulisan siswa di dua sekolah tersebut menunjukkan kemampuan penggunaan diksi oleh siswa di SD Islam Al-Azhar 11 Surabaya lebih beragam daripada siswa di SD Muhammadiyah 1 waru.

Referensi

- Chaer, Abdul. 2003. *Seputar Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djajasudarma, Fatimah. 1993. *Metode Linguistik (Ancangan Metode Penelitian dan Kajian)*. Bandung: PT Eresco.
- Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan EYD terbaru (Permendiknas Nomor 46 Tahun 2009)*. 2009. Yogyakarta: Pustaka Timur.
- Ferianto, Eko. 2007. "Pemakaian Bahasa dalam Film Kartun Anak Dora The Explorer". Skripsi Sarjana Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga, Surabaya (belum diterbitkan).
- Keraf, Gorys. 2007. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, Harimurti. 1990. *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mar'at, Samsunuwiyati. 2005. *Psikolinguistik: Suatu Pengantar*. Bandung: Refika Aditama.
- . 2007. *Psikologi Perkembangan*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Melia, Lis. *Dampak Berkembangnya Sekolah-Sekolah*. <http://liapenta.blogspot.com>, diakses tanggal 14 November 2013.
- Moeliono, Anton M. 1997. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Nasucha, Yakub, dkk. 2009. *Bahasa Indonesia Untuk Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Yogyakarta: Media Perkasa.
- Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. <http://Wikisource.bahasaIndonesia.com>, diakses tanggal 19 Desember 2013.
- Purnawirawanti, Anik. 2011. "Peranan Bahasa Iklan Global TV Terhadap Pemerolehan Bahasa Anak pada Usia 7-9 Tahun di Kecamatan Buduran-Sidoarjo". Skripsi Sarjana Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga, Surabaya (belum diterbitkan).
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud RI. 1999. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.

- Rizki, Zaniar Rosalia. 2011. “Kemampuan Berbahasa Indonesia Tulis Siswa SDN Kali Rungkut I/264 Surabaya dalam Kajian Ejaan Yang Disempurnakan”. Skripsi Sarjana Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga, Surabaya (belum diterbitkan).
- Setyawati, Nanik. 2010. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Psikolinguistik*. Bandung: Angkasa.
- Tim Penyusun Depdiknas. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Tim Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Wijaya, Laksmi. 2012. *Ejaan Yang Disempurnakan, Peribahasa, Majas*. Depok: Pustaka Makmur.

